

STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR RAKYAT

DI KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
RAMONA ASIH LESTARI
NIM. 1323205013**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR RAKYAT DI KABUPATEN BANYUMAS

Ramona Asih Lestari
NIM. 1323205013

E-mail: monacurrent4@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, pasar rakyat identik dengan sebuah lokasi perdagangan yang kotor, kumuh dan semrawut. Pihak pengelola pasar terutama dari kalangan aparaturn pemerintah dituntut untuk dapat mengubah kesan masyarakat yang terkesan negatif menjadi pasar yang nyaman, aman, rapih, dan bersih. Citra pasar rakyat yang kurang baik tersebut sudah semestinya mendapat perhatian yang cukup besar karena didalamnya terkait dengan hajat hidup orang banyak. Jika pasar tersebut dikelola dengan baik maka dapat bersaing dengan pasar swalayan. Perkembangan pasar rakyat ini tidak terlepas dari peran Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas selaku aparat pemerintah dalam pengembangan pasar rakyat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis kualitatif model interaktif yang dilakukan selama dan setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan. Kegiatan ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Berdasarkan hasil penelitian, peran pemerintah yang dilakukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dalam pengembangan pasar rakyat adalah melakukan revitalisasi pasar dalam bentuk rehabilitasi sarana dan prasarana pasar, membuat peraturan tentang penghentian sementara pemberian izin usaha toko modern, serta melakukan kajian terhadap pasar rakyat. Sedangkan dalam perspektif Islam strategi pengembangan pasar merujuk pada teori Ibnu Taimiyah.

Kata kunci : strategi pengembangan, pasar, ekonomi Islam

**DEVELOPMENT STRATEGY
THE MARKET OF PEOPLE IN BANYUMAS DISTRICT**

Ramona Asih Lestari

NIM. 1323205013

E-mail: monacurrent4@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
State Institute of Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

In line with the rapid development of the era, the folk market is identical with a dirty, slum and chaotic trade location. Market managers, especially from the government apparatus is required to be able to change the impression of a negative the society into a comfortable market, safe, neat and clean. The image of the people's market is not good enough should get considerable attention because it is related to the livelihood of many people. If the market is well managed then it can compete with the supermarket. The development of the people's market is inseparable from the Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas as the government apparatus in the development of the people's market.

This type of research is field research by using descriptive-qualitative method. In collecting data writer use method of observation, interview, and documentation. The technique used to analyze the data is the qualitative analysis of the interactive model performed during and after the data collection activities performed. These activities include data reduction, presentation of data (display data), and the conclusion / verification.

Based on the results of the research, the role of government made by the Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas in the development of the people's market is to revitalize the market in the form of rehabilitation of market facilities and infrastructure, to make regulations on the temporary suspension of the licensing of modern shops and to study the people's market. While in the Islamic perspective the strategy of market development refers to the theory of Ibnu Taimiyah

Keywords: development strategy, market, Islamic economy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITRASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Strategi Pengembangan.....	21

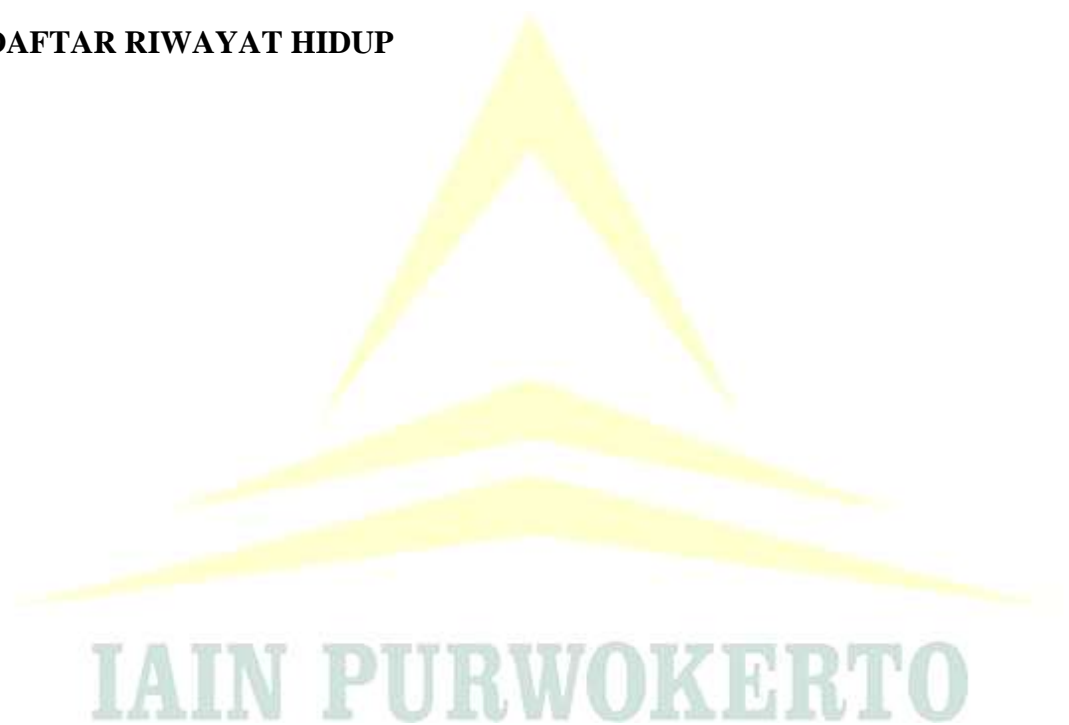
B. Pengembangan Pasar Rakyat	23
C. Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam	32
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi dan waktu Penelitian	51
C. Sumber Data.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	58
A. Sejarah Perkembangan Pasar Rakyat di Kabupaten Banyumas	58
1. Data pasar rakyat di Kabupaten Banyumas dan Data realisasi penerimaan pendapatan pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.....	60
2. Data pasar swalayan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Banyumas.....	62
B. Strategi pengembangan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas	63
1. Proses Perencanaan (<i>Planning</i>)	63
2. Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	65
3. Proses Pengarahan (<i>Directing/ Leading</i>).....	68
4. Proses Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	69
C. Analisis Strategi Pengembangan Pasar Rakyat di Kabupaten Banyumas.....	74
1. Faktor-faktor pengembangan pasar rakyat.....	75

a. Lingkungan eksternal.....	75
b. Lingkungan Internal.....	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Sektor/Sub Sektor Atas Dasar Harga Berlaku 2000 Di Kabupaten Banyumas	1
Tabel 2 Jumlah Pasar Swalayan dan Pasar Rakyat	2
Tabel 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4 Jumlah pasar rakyat dan target realisasi penerimaan pendapatan pasar selama tahun 2016	61
Tabel 5 Data Rekapitulasi pasar swalayan di Kabupaten Banyumas pertahun 2016	62



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Penelitian.
2. Hasil Wawancara dengan Drs. Rojingun,M.Si .
3. Hasil Wawancara dengan Bapak Ery.
4. Foto-foto Kegiatan Penelitian.
5. Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL.
6. Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari BAPPEDA.
7. Surat Keterangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.
8. Kartu Bimbingan Skripsi.
9. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
10. Surat Persetujuan Judul Skripsi.
11. Usulan menjadi pembimbing skripsi.
12. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.
13. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
14. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.
15. Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan otonomi daerah yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 telah memberikan kesempatan setiap pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan.¹ Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu kabupaten yang melaksanakan kebijakan otonomi daerah diarahkan pada upaya peningkatan taraf hidup masyarakat yang salah satunya pada pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi Kabupaten Banyumas terdapat beberapa sektor/lapangan usaha, yaitu:

Tabel 1. Hasil Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Sektor/Sub Sektor Atas Dasar Harga Berlaku 2000 Di Kabupaten Banyumas Tahun 2012 – 2014.²

SEKTOR / LAPANGAN USAHA	TAHUN		
	2012	2013	2014
1. Pertanian	84.848.006	93.564.291	112.649.775
2. Penggalian	4.580.958	4.222.502	5.412.763
3. Industri	106.227.913	119.566.031	179.585.821
4. Listrik, gas dan air bersih	4.537.263	4.960.924	6.163.047
5. Bangunan	8.954.391	9.958.024	22.937.252
6. Perdagangan	70.340.061	79.412.611	93.035.209
7. Angkutan	40.194.337	45.750.610	18.435.548
8. Keuangan	34.262.506	38.092.403	25.563.246
9. Jasa-jasa	82.737.223	91.823.167	72.134.442
	436.682.658	488.350.563	535.917.101

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banyumas menurut data Kecamatan Tahun 2014.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

² https://banyumaskab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Produk-Domestik-Regional-Bruto-Kabupaten-Banyumas-Menurut-Lapangan-Usaha-2011-2015.pdf.

Tabel 1. menunjukkan sektor perdagangan merupakan sektor yang cukup berpengaruh besar dalam perekonomian masyarakat di Kabupaten Banyumas yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas harus meningkatkan sektor perdagangan dengan perbaikan sarana dan prasarana pasar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 115 Tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan peraturan daerah Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2010 tentang pengelolaan pasar yang berisi tentang pelaksanaan bagi pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan pasar milik pemerintah daerah serta untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada pedagang yang memanfaatkan fasilitas pasar sebagai tempat menjalankan usahanya. Tujuan ditetapkannya peraturan bupati ini adalah untuk mewujudkan pelayanan bagi masyarakat berupa penyediaan fasilitas pasar yang dapat menunjang terselenggaranya proses jual beli yang aman dan nyaman.³

Berdasarkan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Banyumas tentang jumlah izin usaha pasar, baik pasar swalayan maupun pasar rakyat yaitu:

Tabel 2. Jumlah Pasar Swalayan dan Pasar Rakyat

	Jenis Pasar	Jumlah Pada 2016
	swalayan	99 pasar
	rakyat	26 pasar

Sumber: Rekapitulasi Izin Usaha Pasar Berdasarkan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Banyumas, 2015.

³ Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar.

Tabel 2. menjelaskan pasar rakyat memiliki jumlah yang lebih sedikit daripada pasar swalayan. Melihat pasar swalayan yang memiliki kelebihan yaitu lebih memiliki fasilitas yang nyaman dan bersih, harga yang memiliki sistem potongan harga, namun jumlah pasar swalayan yang lebih banyak tentunya akan berdampak buruk bagi pasar rakyat karena dari berbagai fasilitas yang diberikan pasar swalayan lebih baik daripada yang diberikan pasar rakyat, sehingga hal tersebut dapat mematikan pasar rakyat.

Keberadaan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas dari waktu ke waktu semakin terancam dengan semakin maraknya pembangunan pasar swalayan. Kesan pasar rakyat yang panas, semerawut, kotor, dan tidak aman karena banyak pencopet sangat bertolak belakang dengan toko swalayan yang ber-AC, nyaman, pelayanan mandiri dan cepat, serta relatif lebih aman dari pencopet. Kondisi ini menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan usaha para pedagang pasar rakyat yang umumnya merupakan pedagang kecil dan menengah. Kehadiran pusat-pusat perbelanjaan seperti mall dan pasar swalayan kini berkembang pesat dan jumlahnya terus meningkat. Bahkan, hal demikian mampu merubah pemikiran masyarakat Indonesia untuk berbelanja di mall-mall dan pasar swalayan. Akibatnya, terjadi pergeseran konsumen dari pasar rakyat ke pasar modern.⁴

Menurut yang diberitakan detik.com, Wasitah selaku tokoh pasar Pahing mengatakan, minimarket tersebut melanggar Peraturan Daerah.

⁴ Ok.Laksemana Lufti, "Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan" <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=110614&val=4126>, diakses 14/2/2017 pukul 15.20 WIB.

Dengan adanya minimarket di seluruh pelosok Banyumas, pedagang kecil menjadi kalah bersaing.

Selama ini pedagang terhambat dengan adanya pasar modern. Padahal minimarket itu belum mengajukan perizinan tapi sudah berani berdiri di daerah itu dan efeknya merugikan para pedagang kecil. Seharusnya dari syarat pendirian bangunan pasar modern harus berada 500 meter dari pasar tradisional sesuai dengan Perda nomor 3 Tahun 2010 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.⁵

Padahal pasar rakyat merupakan sumber perekonomian yang langsung berpengaruh dengan ekonomi masyarakat. Ditambah lagi, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 pasal 9 disebutkan jarak antara minimarket/pasar swalayan dengan pasar rakyat paling sedikit 500 m (lima ratus meter). Tapi kenyataannya, banyak pasar swalayan yang berdekatan dengan pasar rakyat dan pembangunannya yang berada di tempat strategis terkadang tidak memiliki izin.

Berdasarkan TribunJateng.com menjelaskan bahwa terdapat beberapa minimarket yang dibangun di lingkungan pasar ditambah minimarket tersebut tidak memiliki izin mendirikan bangunan, menurut Rusmiati, Kepala Satpol PP Kabupaten Banyumas menjelaskan:

⁵ Arbi Anugrah, 2012. Ratusan Pedagang Pasar Pahing Banyumas Protes Pendirian Minimarket, <http://news.detik.com/berita/d-2006125/ratusan-pedagang-pasar-pahing-banyumas-protos-pendirian-minimarket->, diakses 20 Februari 2017 pukul 13.30 WIB.

Dua bangunan toko indomaret ini, meskipun hari Kamis (25/9) ini sudah tidak beroperasi, tetap kami bongkar, karena bangunan ini tetap ilegal dan tidak boleh dioperasikan sebelum mengurus perizinan.⁶

Meskipun kawasannya dekat dengan pasar rakyat, namun kadang terdapat pasar swalayan yang tidak mendapatkan izin mendirikan bangunan dan usahanya, sehingga hal tersebut patut menjadi perhatian pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian di atas menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR RAKYAT DI KABUPATEN BANYUMAS”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan

Strategi, menurut Fanddy Tjiptono berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratos*=militer, dan *ag*=memimpin) yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang Jenderal. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti

⁶ Fajar Eko Nugroho. 2014. “Pembongkaran Dua Indomaret Di Kompleks Pasar”, <http://jateng.tribunnews.com/2014/09/25/pembongkaran-dua-indomaret-di-kompleks-pasar>, diakses 12 Desember 2016 pukul 20.34 WIB.

lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi.⁷

Pengembangan dalam teori manajemen organisasi menurut Winardi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.⁸ Sehingga strategi pengembangan merupakan alat dalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan dan kondisi yang lebih memuaskan.

2. Pasar Rakyat

Pasar rakyat yang sebelumnya disebut pasar tradisional dan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan, pasar tradisional diganti dengan menjadi pasar rakyat. Selanjutnya, pasar rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, diantaranya: (1) simpul kekuatan ekonomi lokal; (2) memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah; (3) meningkatkan kesempatan kerja; (4) menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah; (5) menjadi

⁷ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm. 3.

⁸ J. Winardi, *Manajemen Perubahan: (The Management Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media grup, 2015), hlm. 140.

referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga; (6) meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD); (7) sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat; serta (8) merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.⁹

3. Strategi Pengembangan Pasar Rakyat

Strategi pengembangan pasar rakyat adalah upaya pemerintah yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam mengembangkan pasar rakyat agar tercapai tujuannya yaitu dapat meningkatkan perekonomian pemerintah daerah dan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah strategi pengembangan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas.

⁹ Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) SNI 8152 (2015: 03).

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan informasi yang mendukung peneliti maupun pihak lain agar tertarik dengan penelitian tentang peran pemerintahan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengembangan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengembangan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Oleh karena itu, pada bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Fathul Aminudin Aziz dalam bukunya *Manajemen dalam Perspektif Islam* menjelaskan bahwa pengembangan organisasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan. Di masa depan, berbagai jenis organisasi hanya akan berkembang dan maju apabila cepat tanggap terhadap arus perubahan yang terjadi. Tuntutan mewujudkan perubahan dapat timbul dari dua sumber, yaitu dari dalam organisasi harus selalu peka terhadap aspirasi, keinginan, tuntutan dan kebutuhan berbagai kelompok itu dikenal dengan istilah pihak-pihak yang berkepentingan.¹⁰

Adam I. Indrawidjaja dalam bukunya *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* menjelaskan bahwa pengembangan organisasi merupakan suatu pendekatan dan teknik perubahan organisasi. Di dalamnya terkandung suatu proses dan teknologi untuk penyusunan rancangan, arah dan pelaksanaan perubahan organisasi secara berencana. Walaupun konsepsi mengenai perubahan berencana bukanlah sesuatu yang baru, tetapi untuk kemudahan kita bersama perlu kiranya diketengahkan pendapat-pendapat yang berhubungan dengan perubahan berencana.¹¹

J. Winardi dalam bukunya *Manajemen Perubahan (The Management Of Change)* menjelaskan bahwa Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melaksanakan proses perubahan dan

¹⁰Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 194.

¹¹ Adam I. Indrawidjaja, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1983), hlm. 45.

pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.¹²

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, istilah pasar tradisional berubah penyebutannya menjadi pasar rakyat. Pasar rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, diantaranya: (1) simpul kekuatan ekonomi lokal; (2) memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah; (3) meningkatkan kesempatan kerja; (4) menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah; (5) menjadi referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga; (6) meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD); (7) sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat; serta (8) merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Pasar rakyat adalah pasar dengan lokasi tetap yang berupa sejumlah toko, kios, los, dan bentuk lainnya dengan pengelolaan tertentu yang menjadi tempat jual beli dengan proses tawar menawar.¹³

Penulis telah menemukan literatur yang terkait dengan hal itu, yang diantaranya yaitu :

¹² J. Winardi, *Manajemen Perubahan: (The Management Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media grup, 2015), hlm. 140.

¹³ Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) SNI 8152 (2015: 03).

1. *Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta*. Jurnal yang ditulis oleh Utami Dewi dan F. Winarni, Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta telah mengeluarkan dan mengadopsi sejumlah kebijakan dalam mengelola dan mengembangkan pasar tradisional untuk menghadapi gempuran pasar modern. Sejumlah kebijakan yang diadopsi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengelola dan mengembangkan pasar tradisional diantaranya adalah Peraturan Walikota No. 86 tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta; Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pasar dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Pasar. Dinas Pengelolaan Pasar telah melakukan beberapa program untuk mengembangkan pasar tradisional meliputi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran; Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan Pasar; Optimalisasi Pemanfaatan Lahan dan Pengelolaan Retribusi; dan Pengembangan Pasar (pemberdayaan pasar dan komunikasi, pengembangan dan pembuatan media promosi pasar).¹⁴

¹⁴ Utami Dewi dan F. Winarni, "Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta" *staff.uny.ac.id*, diakses 11/09/2016 pukul 18.47 WIB.

2. *Peran Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional*. Oleh Abdul Halik, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri, Jakarta Pusat.

Hasil kajian ini adalah ada 3 (tiga) bentuk peran atau tingkat ketertiban *stakeholders* dalam kebijakan pengembangan pasar tradisional selama ini di Serang, yaitu: (1) AMP Kota Serang terlibat/berperan sebagai penerima informasi; (2) Disperindagkop serta Bappeda Kota Serang terlibat/berperan sebagai pengambil keputusan, dan (3) UPTD Pasar, DTK, BLHD, dan DPKD Kota Serang terlibat/berperan sebagai pemberi pertimbangan. Namun, tidak semua *stakeholders* (penerima informasi dan pemberi pertimbangan) dilibatkan dalam kebijakan pengembangan pasar tradisional di Kota Serang. Padahal *stakeholders* ini sangat diperlukan untuk memberikan masukan atau pertimbangan dalam kebijakan pengembangan pasar tradisional sesuai dengan masing-masing tugas pokok dan fungsinya.¹⁵

3. *Strategi Pengembangan Pasar tradisional Kertha, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur*. Jurnal yang ditulis oleh IAM. Dwi Susanti, Dwi Putra Darmawan, NW. Sri Astiti. Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.

Hasil penelitian menunjukkan dalam faktor internal, kekuatan utama adalah aksesibilitas dan kelemahan utama adalah kualitas sumber daya manusia. Dalam faktor-faktor eksternal bahwa kesempatan

¹⁵ Abdul Halik, "Peran Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional" *binaprajajournal.com*, diakses 11/09/2016 pukul 19.01 WIB.

utamanya kedatangan turis dan hambatan utamanya stabilitas harga produk di pasar modern. Strategi alternatif yang memperbarui strategi manajemen pasar tradisional kertha, meningkatkan promosi, kemitraan antara pengelola pasar tradisional kertha, pedagang dan koperasi serta konseling untuk pedagang. Prioritas utama dari strategi adalah meningkatkan manajemen pasar tradisional Kertha.

Nasihat yang diberikan kepada pengelola pasar tradisional Kertha diharapkan dapat menerapkan strategi pembangunan dalam urutan prioritas, prioritas pertama adalah meningkatkan manajemen pasar tradisional, kedua konseling bagi para pedagang, yang ketiga adalah kemitraan antara pengelola pasar tradisional Kertha, pedagang dan koperasi, dan keempat adalah promosi pasar tradisional Kertha.¹⁶

4. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Menangani Menjamurnya Toko Modern. Jurnal yang ditulis oleh Tatik Setyorini. Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan keberadaan toko modern bagaikan keeping mata uang yang saling berlawanan, disatu sisi memberikan keuntungan, namun disisi lain justru menimbulkan kerugian. Namun demikian, keberadaan toko atau ritel modern tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan pelaku usaha kecil-menengah. Namun demikian kemunculan ritel modern yang semakin

¹⁶ IAM. Dwi Susanti, Dwi Putra Darmawan, NW. Sri Astiti, "Strategi Pengembangan Pasar tradisional Kertha, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur" <http://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/9950>, diakses 15/03/2017 pukul 10.53 WIB.

menjamur menjadi suatu kekhawatiran bagi usaha kecil-menengah. Pelayanan dan system yang berbeda antara pasar tradisional dan toko modern menjadi pengaruh bagi minat konsumen. Oleh karena itu, perlu adanya sikap atau langkah yang jelas dan nyata dalam menangani masalah menjamurnya ritel modern.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menangani menjamurnya ritel modern merupakan suatu langkah yang luar biasa. Namun demikian, masih terdapat saran yang ingin penulis berikan guna perbaikan kebijakan pemerintah ke depan. Ketika penulis mengamati implementasi kebijakan terkait ancaman ritel modern di Kabupaten Bantul ternyata masih ada yang merasakan betapa sulitnya mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dilakukan, khususnya bagi pelaku pedagang kelontong. Implementasi kebijakan terkait ancaman ritel modern di Bantul lebih terkonsentrasi pada revitalisasi pasar tradisional dan penataan lokasi dan jarak toko modern. Perhatikan pada toko kelontong masih minim dilakukan, dan penanganan fisik lebih mendominasi implementasi kebijakan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bantul perlu memberikan pendampingan bagi toko kelontong berupa pelatihan pengelolaan usaha supaya mereka dapat bertahan dari permainan harga dan strategi-strategi lainnya dalam situasi menjamurnya ritel modern.¹⁷

¹⁷ Tatik Setyorini, "Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Menangani Menjamurnya Toko Modern", http://www.aifisdigilib.org/uploads/1/3/4/6/13465004/jurnal_pmi_hlm_79_92, diakses 16/03/2016 pukul 15.01 WIB.

Skripsi yang ditulis oleh Ummu Sholihah yang berjudul “*Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)*”.¹⁸ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pasar tradisional dan yang menjadi perbedaan adalah pada tempat penelitian dan objek . Penelitian tersebut mengambil tempat penelitian di pasar Kliwon sedangkan penulis di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dan Ummu Sholihah mengambil objek kepuasan pedagang sedangkan penulis mengambil objek pasar rakyat.

Skripsi yang ditulis oleh Naerul Edwin Kiky Aprianto yang berjudul “*Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Retribusi Pasar Dan Pengembangan Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap)*”.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Naerul Edwin Kiky Aprianto memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti peran pemerintah di pasar tradisional. Penelitian tersebut menitikberatkan peningkatan retribusi pasar sedangkan yang

¹⁸ Ummu Sholihah yang berjudul “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

¹⁹ Naerul Edwin Kiky Aprianto yang berjudul “Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Retribusi Pasar Dan Pengembangan Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap)”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

dilakukan penulis menitikberatkan pada strategi yang dilakukan pemerintah.

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian terdahulu yang ada, akan dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yang dapat disajikan dalam bentuk tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

N	NAMA	JUDUL	HASIL PEMBAHASAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Utami Dewi dan F. Winarni (2013) staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS, UNY.	Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta.	Pemerintah Kota Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan pasar tradisional dalam menghadapi maraknya pasar modern.	Membahas tentang peran pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional.	Lokasi dan waktu penelitian serta peran dan strategi yang dilakukan pemerintah.
2	Abdul Halik (2014), Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Jakarta Pusat.	Peran Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional.	peran atau tingkat ketertiban <i>stakeholders</i> dalam kebijakan pengembangan pasar tradisional selama ini di Serang, yaitu: (1) AMP Kota Serang terlibat/berperan sebagai penerima informasi; (2) Disperindagkop serta Bappeda Kota Serang	Membahas tentang pengembangan pasar tradisional.	Lokasi dan waktu penelitian serta peran dan kebijakan pemerintah.

			terlibat/berperan sebagai pengambil keputusan, dan (3) UPTD Pasar, DTK, BLHD, dan DPKD Kota Serang terlibat/berperan sebagai pemberi pertimbangan		
3	IAM. Dwi Susanti, Dwi Putra Darmawan, NW. Sri Astiti (2014), Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana Denpasar.	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Kertha, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur.	Prioritas utama dari strategi adalah meningkatkan manajemen pasar tradisional Kertha	Membahas tentang strategi pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional.	Lokasi dan waktu penelitian serta strategi yang diterapkan pemerintah.
4	Tatik Setyorini (2013), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, UIN Kalijaga.	Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Menangani Menjamurnya Toko Modern.	Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menangani menjamurnya ritel modern merupakan suatu langkah yang luar biasa. Implementasi kebijakan terkait ancaman ritel modern di Bantul lebih terkonsentrasi pada revitalisasi pasar tradisional dan penataan lokasi dan jarak toko modern.	Membahas tentang peran pemerintah serta kebijakan pasar tradisional.	Lokasi dan waktu penelitian serta strategi yang diterapkan pemerintah

5	Ummu Sholihah (2016), Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.	Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di pasar Kliwon Karanglewas) Kabupaten Cilacap) Peran	Pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional yang dilakukan pemerintah Kabupaten Banyumas dalam rangka meningkatkan kepuasana pedagang melalui revitalisasi pasar tradisional yang bertujuan meningkatkan daya saing pasar dan mengaktifkan kembali kegiatan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern.	Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan pasar tradisional.	Lokasi dan waktu penelitian serta dampak pengembangan pasar. Lokasi dan waktu penelitian serta dampak pengembangan pasar.
6	Naerul Edwin Kiky Aprianto (2015), Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.	Pemerintah Dalam Peningkatan Retribusi Pasar Dan Pengembangan Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap	Peran pemerintah dalam peningkatan retribusi pasar dan pengembangan pasar tradisional perspektif ekonomi islam adalah adanya keadilan dalam distribusi pendapatan daerah.	Membahas tentang peran pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional.	

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum gambaran sistematika penulisan terdiri dari sebab 5 bab sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, sebagai landasan teori yang membahas tinjauan umum terkait dengan konsep tentang strategi pengembangan pasar rakyat di Kabupaten Banyumas.

Bab III, merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Pada bagian akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pengembangan pasar rakyat, pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas melakukan beberapa strategi diantaranya:

1. Melakukan revitalisasi terhadap beberapa pasar rakyat. Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalize kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran.
2. Mengeluarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 35 Tahun 2014 tentang Penghentian Sementara Pemberian Izin Usaha Toko Modern di Kabupaten Banyumas

Sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa revitalisasi 5 pasar sedang dalam proses pembangunan meliputi pasar Peksi Bacingah, pasar Pahing, pasar Legok, pasar Jatilawang dan pasar Manis merupakan upaya yang menjadi prioritas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas selain membuat peraturan moratorium dan mengkaji pasar rakyat. Dengan adanya revitalisasi, untuk penataan pedagang lebih tertib, tarif pendapatan retribusi lebih tertib juga.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah harus terus melakukan pembinaan terhadap pedagang agar tercapai pasar rakyat yang tertib dan rapi supaya tetap mampu bersaing dengan pasar swalayan.
2. Bagi Dinas Pengelolaan Pasar, hendaknya meningkatkan pengawasan dan segera menindaklanjuti keluhan dan saran dari para pedagang terhadap ketidakpuasan yang disampaikan oleh para pedagang, sehingga, tujuan dari revitalisasi pasar dapat tercapai.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chamid, Nur. 2010. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Kediri: Pustaka Pelajar.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2013. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Sidoarjo: Kencana.
- I. Indrawidjaja, Adam. 1983. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Karim, Adiwarman A. 2012. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementrian Agama RI. 2009. *Mushaf Mufassir: Al Qur'an, Terjemah, Tafsir, Tajwid*. Bandung: Jabal.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komaruddin. 1990. *Manajemen Berdasarkan Sasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samuelson dan Nordhaus. 2003. Terj. Nur Rosyidah Dkk. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Silalahi, Ulbek. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.

- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi, J. 2015. *Manajemen Perubahan: (The Management Of Change) Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media grup.
- Anugrah, Arbi. 2012. Ratusan Pedagang Pasar Pahing Banyumas Protes Pendirian Minimarket, <http://news.detik.com/berita/d-2006125/ratusan-pedagang-pasar-pahing-banyumas-protos-pendirian-minimarket->.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. 2015. "Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Retribusi Pasar Dan Pengembangan Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap)", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) SNI 8152. 2015.
- Dewi, Utami dan F. Winarni. 2013. "Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta" [.staff.uny.ac.id](http://staff.uny.ac.id).
- Halik, Abdul. 2014. "Peran Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional" [.binaprajajournal.com](http://binaprajajournal.com).
- <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/moratorium-izin-usaha-toko-modern-tak-dicabut/>.
- <http://makalahdanskripsi.blogspot.co.id/2009/03/definisi-revitalisasi.html>.
- https://banyumaskab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Produk-Domestik-Regional-Bruto--Kabupaten-Banyumas-Menurut-Lapangan-Usaha-2011-2015.pdf
- IAM. Dwi Susanti, Dwi Putra Darmawan, NW. Sri Astiti, "Strategi Pengembangan Pasar tradisional Kertha, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur" <http://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/9950>.
- Instruksi Bupati Banyumas Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penghentian Sementara Pemberian Izin Usaha Toko Modern di Kabupaten Banyumas.
- Nugroho, Fajar Eko. 2014. Pemkab Banyumas Bongkar Dua Indomaret Di Kompleks Pasar, <http://jateng.tribunnews.com/2014/09/25/pemkab-banyumas-bongkar-dua-indomaret-di-kompleks-pasar>.
- Ok.Laksemana Lufti, "Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan" <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=110614&val=4126>.
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan toko Modern.

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Pembangunan, Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2018.

Sholihah, Ummu. 2016. "Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Tatik Setyorini, "Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Menangani Menjamurnya Toko Modern", http://www.aifisdigilib.org/uploads/1/3/4/6/13465004/jurnal_pmi_hlm_79_92.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
Wikipedia, "Pasar", <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pasar>.



IAIN PURWOKERTO

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Kantor Dinas Perindustrian,dan Perdagangan Kabupaten Banyumas



Wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran, Bapak Rojingung.



Wawancara dengan Kasi Administrasi,Keuangan, Pengembangan SDM Bapak Gesang T. J.



Wawancara dengan Bagian Perdagangan, Bapak Ery.



Pasar Manis



Kondisi Pasar Manis



Pasar Pahing



Kondisi Pasar Pahing



Relokasi Pasar Pahing



Pasar Legok



Kondisi Pasar Legok



Pasar Peksi Bacingah



Kondisi Pasar Peksi Bacingah



Pasar Jatilawang



Kondisi Pasar Jatilawang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ramona Asih Lestari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 04 Maret 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Dukuhwaluh, Rt 03 Rw 06 Kecamatan Kembaran

Kabupaten Banyumas

6. Nama Ayah : Eko Sugeng Yulianto
7. Nama Ibu : Kriswati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi Karangdadap : 1998-1999
- b. SD Negeri 1 Karangdadap : 1999-2005
- c. SMP Negeri 2 Sokaraja : 2005-2008
- d. MAN 2 Purwokerto : 2008-2011
- e. IAIN Purwokerto : 2013-2017

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Komputer GAMACOM Purwokerto.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 10 Agustus 2017

Hormat saya,



Ramona Asih Lestari

NIM. 1323205013